

Menumbuhkan Karakter Cinta Tanah Air Melalui Kegiatan Seni Budaya Indonesia Kepada Siswa di Sekolah

Army Rianto Harianja

Armyharianja011@guru.smp.belajar.id

SMP.WR.Supratman 1

Medan

Abstrak:

Penelitian ini untuk mengetahui bagaimana menumbuhkan rasa cinta tanah air dari peserta didik melalui seni budaya Indonesia. Cinta tanah air menjadi hal penting bagi seluruh masyarakat Indonesia. Banyaknya budaya Indonesia memberikan kemudahan bagi guru untuk menumbuhkan rasa cinta tanah air. Hanya saja, pada saat ini remaja lebih menyukai budaya kebarat-baratan atau budaya yang tidak berasal dari Indonesia. Penelitian ini memiliki tujuan agar remaja masa kini lebih memiliki perasaan akan cinta tanah air secara mendalam. Metode penelitian yang digunakan adalah studi literatur dengan mengkaji dan mengidentifikasi penelitian bidang topik yang relevan, Hasil penelitian menemukan bahwa menumbuhkan rasa cinta tanah air dapat menggunakan berbagai seni budaya yang ada di Indonesia. Seni budaya tersebut dapat berupa tarian tradisional, batik, wayang, dan makan tradisional.

Kata kunci: Cinta Tanah Air, Seni Budaya Indonesia

Abstract:

This research is to find out how to foster a sense of love for the homeland in students through Indonesian arts and culture. Love for one's country is important for all Indonesian people. The abundance of Indonesian culture makes it easy for teachers to foster a sense of love for their country. However, nowadays teenagers prefer westernized culture or culture that does not originate from Indonesia. This research aims to ensure that today's teenagers have a deeper feeling of love for their country. The research method used is literature study by reviewing and identifying research in relevant topic areas. The results of the research found that fostering a sense of love for one's country can use various arts and culture that exist in Indonesia. These cultural arts can include traditional dances, batik, wayang and traditional food.

Keywords : Love For The Homeland, Indonesian cultural arts

Pendahuluan

Zaman berkembang sangat pesat bahkan pada nilai-nilai moralitas juga mengikuti perubahan zaman yang sulit untuk diterka. Saat ini merupakan era 4.0 dengan mengedepankan teknologi, namun seiring berjalannya teknologi nilai karakter tidak berjalan sebagaimana mestinya. Rendahnya sikap nasionalisme berpengaruh terhadap kokohnya pondasi dalam cinta akan tanah air. Oleh karena itu, nilai karakter hendaklah ditanaman sejak dini. Pendidikan karakter menjadi sikap positif yang harus dibiasakan dan ditumbuhkan sejak usia dini mulai dari lingkungan keluarga dan sekolah. Banyak cara yang dapat

mengaplikasikan pendidikan karakter antara lain menumbuhkan sikap cinta tanah air.

Karakter ialah suatu perilaku atau tingkah laku manusia yang memiliki hubungan dengan Tuhan Yang Maha Esa, diri sendiri, sesama, lingkungan, bangsa dan negara yang terwujud dalam pemikiran, sikap, perasaan, perkataan dan perbuatan berdasarkan norma-norma agama, tata krama, hukum, budaya, serta adat istiadat (Gunawan 2012). Karakter merupakan standar-standar batin yang terimplementasi dalam berbagai bentuk kualitas diri (Fajarini 2014). Individu yang berkarakter baik adalah individu yang mampu membuat keputusan serta siap mempertanggungjawabkan akibat dari setiap keputusan (Aji 2016). Menurut Badan Pusat Penelitian dan Pengembangan Kementrian Pendidikan RI (dalam Yuliani, 2013) bahwa menumbuhkan dan membentuk karakter dari rasa cinta tanah air sejak usia dini menjadi hal penting dan terutama. Pada lingkungan sosial budaya, lingkungan keluarga maupun di lingkungan masyarakat untuk menanggulangi permasalahan maka alternatif yang diambil adalah melalui lingkungan pendidikan.

Peserta didik memiliki kewajiban dan hak dalam mengetahui budaya melalui berbagai kegiatan dengan menumbuhkan rasa cinta tanah air. Banyaknya konsep teori dalam pengimplikasian khususnya praktek akan menumbuhkan suasana belajar yang menyenangkan dan tidak membosankan. Penggunaan berbagai sumber belajar khususnya dalam menumbuhkan rasa cinta tanah air akan sangat membantu pendidik untuk bisa menjelaskan serta minat peserta didik mengenai cinta tanah air. Pendidik menjadi elemen yang penting dan utama dalam keseluruhan pelaksanaan pendidikan. Pendidik juga harus memiliki sikap mencintai tanah air dan mengenai budaya Indonesia.

Adapun ciri-ciri yang dapat dilihat dari sikap cinta tanah air adalah bangga dan menghargai seluruh kebudayaan yang ada di negara. Menurut Untari (2018) mengatakan sifat memprioritaskan kepentingan seluruh warga negara dibandingkan kepentingan individu serta mengenakan pakaian lokal atau mengenakan kebaya menjadi salah satu ciri dari cinta tanah air. Tidak hanya itu ciri-ciri cinta tanah air, melainkan kagum terhadap kekayaan hutan, kesuburan tanah, dan keindahan laut yang ada pada negara Indonesia juga termasuk ciri-ciri cinta terhadap tanah air (Mahardhani, 2018).

Zaman sekarang ketertarikan siswa akan budaya semakin menurun, padahal kebudayaan mengenai hal yang dianggap bernilai penting (Pratiwi, 2014) karena siswa akan terpengaruh budaya dari luar jika siswa itu tidak mengerti tentang kebudayaan (Khasanah, dkk, 2020) maka dari itu pembelajaran zaman sekarang sudah memberi materi mengenai kebudayaan agar siswa siswi semakin minat dengan hal tersebut. (Azzahrah, dkk., 2017). Hal ini menjadi kekhawatiran yang mendalam bagi bangsa Indonesia jika dibiarkan secara terus menerus. Karakteristik atau ciri-ciri bangsa Indonesia akan hilang secara perlahan namun pasti. Kehilangan rasa cinta akan tanah air memiliki dampak selain pada diri sendiri maka akan berdampak kepada rasa toleransi dan kebersamaan penerus bangsa.

Pembelajaran atau aktivitas belajar pada penanaman nilai berbasis cinta tanah air, peran dari orang tua dan guru juga sangat dibutuhkan khususnya dalam bekerja sama untuk mengajarkan pendidikan karakter dan moral untuk siswa (Birhan et al., 2021). Berdasarkan penjelasan di atas maka peserta didik sangat membutuhkan penanaman nilai cinta tanah air yang mendalam sesuai dengan yang diharapkan bangsa. Agar kecintaan terhadap tanah air

tak tergerus dengan perkembangan zaman yang semakin modern, dengan begitu penanaman karakter cinta tanah air dapat diperoleh dari pembelajaran seni budaya yang dapat diterapkan sejak tingkat Sekolah Menengah Pertama

Penelitian ini penting dilakukan untuk menghindari dampak buruk kepada siswa khususnya siswa Bangsa Indonesia melupakan adat budaya Indonesia melalui seni budaya. Karena jika siswa Indonesia melupakan adat dan budayanya akan lebih mudah terpengaruh oleh budaya dari luar dan kehilangan jati diri bangsa Indonesia.

Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi literatur, dimana penulis mencari sumber-sumber dari berbagai literatur dan menafsirkannya dengan pendekatan keilmuan dan metode deskriptif kualitatif atau naturalistik karena melakukan pada kondisi yang alamiah. Studi literatur atau studi kepustakaan dapat ditempuh dengan jalan mengumpulkan referensi yang terdiri beberapa penelitian terdahulu yang kemudian dikompilasi untuk menarik kesimpulan. Pada metode ini yang digunakan untuk mengkaji dan mengidentifikasi penelitian bidang topik yang menarik dan relevan (Triandini, 2019) kemudian studi ini membahas mengenai studi penelitian terbaru yang bergerak sebagai dasar studi (Abdillah, 2021).

Hasil dan Pembahasan

Poin penting dari kebudayaan berkaitan erat dengan masyarakat Indonesia, oleh karena itu peran aktif masyarakat sebagai penggerak kebudayaan turut ditekankan dalam UU Pemajuan Kebudayaan. Adanya peran dari pemerintah yang ditugaskan untuk mendorong peran aktif serta inisiatif masyarakat dalam pemajuan kebudayaan dan membentuk mekanisme pelibatan masyarakat dalam pemajuan kebudayaan. Masyarakat menyangga kesenian, mencipta, memberi peluang untuk bergerak, memelihara dan menularkan, mengembangkan untuk kemudian menciptakan kebudayaan baru lagi. Karakter berkaitan erat dengan jati diri, dan jati diri berkaitan dengan kebudayaan seseorang.

Karakter berbicara mengenai adanya sistem kepercayaan dan kebiasaan yang mengarahkan pada tindakan seorang individu (Zulistiani dkk, 2016). Karakter di bawa seseorang sejak lahir dan menjadi suatu sifat dan tabiat seseorang. Karakter cinta tanah air merupakan salah satu karakter dari 18 karakter dalam pendidikan karakter. Makna cinta tanah air adalah rasa menghargai, rasa menghormati serta loyalitas yang dimiliki oleh setiap manusia akan negaranya, yang tercermin dari sikap membela tanah airnya, rela berkorban demi kepentingan bangsa dan negaranya, menghargai dan mencintai adat budaya yang ada di negaranya serta berusaha untuk melastarikannya (Ismawati & Suryanto, 2015).

Penguatan karakter cinta tanah air dapat diajarkan sejak dini melalui orang tua dan lingkungan sekitar. Selain itu, anak-anak di Indonesia diwajibkan menempuh pendidikan. Hal ini dikarenakan melalui Pendidikan anak-anak di Indonesia diajarkan untuk mencintai negara Indonesia dan menyakini Pancasila merupakan dasar negara sehingga anak-anak dapat menerapkan dalam kehidupan sehari-hari. Budaya dan adat istiadat menjadi salah satu sarana atau sumber belajar yang dapat digunakan oleh seorang pendidik pada saat

menumbuhkan rasa cinta tanah air. Dalam rangka penanaman karakter maka dilakukan beberapa aktifitas yang berperan untuk menumbuhkan karakter cinta tanah air yakni keteladanan, pembelajaran, penguatan, pemberdayaan dan pembudayaan, serta penilaian.

Nurdian et all (2021) memberikan hasil penelitian berupa pendidikan muatan lokal sebagai salah satu aktivitas yang dapat menanamkan nilai karakter cinta tanah air. Berdasarkan hasil penelitian, disimpulkan bahwa peran penanaman cinta tanah air melalui mata pelajaran muatan lokal budaya seni budaya memiliki hasil peserta didik bertambah semangat untuk mempelajari seni budaya, tumbuh perasaan senang, peduli, dan bangga akan seni budaya Banjar.

Saat ini ketertarikan peserta didik akan rasa cinta kepada budaya semakin menurun, pemahaman kebudayaan mengenai hal yang dianggap bernilai dan penting tidak begitu dianggap (Pratiwi, 2014) karena siswa terpengaruh budaya dari luar maka dari itu pembelajaran zaman sekarang sudah memberi materi mengenai kebudayaan agar siswa siswi semakin minat dengan hal tersebut. (Azzahrah, dkk., 2017).

Subjek pada dunia pendidikan adalah siswa. Siswa merupakan seorang pribadi yang sedang menimba ilmu di lembaga pendidikan yang dikenal dengan istilah sekolah. Untuk melengkapi penjelasan mengenai pengertian siswa menurut Yanti, dkk (2017) siswa adalah pribadi yang sedang mengalami proses berkembang dan ingin memperoleh suatu informasi serta keterampilan hidup dalam mengekspresikan dirinya secara tepat dan benar (Winataputra, dkk., 2014) kemudian terciptalah interaksi antara guru dan siswa (Fakhrurrazi, 2018).

Munawarman dalam Permatasari dan Sholeh berpendapat bahwa penanaman rasa cinta tanah air sangat penting dilakukan agar masyarakat Indonesia khususnya generasi muda yang merupakan penerus bangsa tidak kehilangan jati diri bangsa indonesia. Berdasarkan penjelasan di atas perlu adanya bimbingan sejak usia dini agar dapat mengarahkan anak untuk memiliki karakter yang baik. Rasa cinta tanah air memiliki keterkaitan yang sangat erat dengan budaya khususnya jika lebih dikerucutkan pada seni budaya. Seni budaya dapat menyatukan dan menumbuhkan rasa cinta tanah air seseorang akan negaranya, Menurut Kemendiknas (2010) mengungkapkan dua indikator cinta tanah air yaitu di kelas dan sekolahan. Komponen atau indikator cinta tanah air yang terdapat di kelas yaitu terdapat foto presiden beserta wakil presiden, bendera negara dan melakukan upacara bendera, burung garuda sebagai lambang negara, serta gambar kehidupan masyarakat. Sedangkan di sekolahan yaitu menggunakan produk buatan dalam negeri, menggunakan bahasa yang baik dan benar, melestarikan budaya atau melalui kegiatan kesenian yang berhubungan dengan budaya.

Penelitian yang dilakukan oleh Meli (2021) melakukan penelitian yang mengatakan bahwa semangat cinta tanah air dapat diterapkan melalui berbagai kegiatan yang salah satu kegiatan tersebut adalah melalui ekstrakurikuler seni tari. Penelitian tersebut membahas mengenai cara seorang guru untuk mengetahui faktor-faktor apa saja yang memberikan dukungan dan faktor-faktor yang menghambat menumbuhkan rasa cinta tanah air peserta

didik melalui kegiatan ekstrakurikuler seni tari. Berdasarkan hasil penelitian menyimpulkan kegiatan ekstrakurikuler seni tari dapat membantu membentuk karakter cinta tanah air dalam diri siswa seperti nilai agama, disiplin, rasa memiliki, rasa peduli, dan lain sebagainya.

Berdasarkan hasil penelitian dari Nuryani, et all (2020) yang mengimplementasi cinta tanah pada kesenian tradisional jawa Indonesia menemukan hasil bahwa kesenian tradisional jawa di SDN Grogol mencerminkan karakter cinta tanah air yang dapat diimplementasikan pada kegiatan ekstrakurikuler karawitan, perencanaan yang matang dan pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler karawitan yang rutin dilaksanakan dapat membentuk dan menumbuhkan rasa cinta tanah air, kesenian karawitan memberikan dampak positif dalam memberikan keteladanan yang mengandung nilai cinta tanah air sehingga siswa dapat menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari.

Penelitian di atas mendapat dukungan dari Widiyono (2022) yang mengatakan bahwa batik sebagai seni budaya yang dapat membantu mengimlikasikan karakter cinta tanah air pada anak sekolah dasar. Penelitian ini mengkaji mengenai keterkaitan atau hubungan dari motif batik sebagai sarana dalam menumbuhkan dan menanamkan karakter cinta tanah air. Penelitian memiliki poin penting pada hasil pencapaian peserta didik setelah melakukan kegiatan menggambar motif batik. Motif batik batik dalam mengimplementasiannya keterampilan turun temurun sejak zama R.A Kartini. Melalui penelitian, peserta didik pada saat mengimplementasikannyadengan berbagai kegiatan seperti membatik, mempelajari macam-macam seni budaya batik yang dipadukan dari tarian, musik,dan drama, memakai pakaian dengan motif batik (*fashion*), mempublikasikan karya batik (Husen, 2017).

Nilai-nilai cinta tanah air yang dikenalkan dan diterapkan kepada siswa dalam menggambar batik berupa apa dan diharapkan perubahan apa yang akan nampak pada siswa. Penerapan nilai-nilai cinta tanah air yang dikenalkan dan diterapkan kepada siswa dalam menggambar batik berupa penguatan disiplin, menghormati, keragaman budaya, suku, bangsa dan agama, menjaga kekayaan budaya bangsa, rela berkorban, dan menjaga lingkungan nilai-nilai kearifan lokal. Masyarakat sangat membutuhkan penanaman akan karakter cinta tanah air khususnya bagi generasi muda yang menjadi penerus dalam melestarikan kesenian bangsa dan budaya.

Sama halnya dengan penelitian yang disajikan oleh Maulita, et al (2023) mengungkapkan penggunaan busana adat daerah mengenai menumbuhkan semangat cinta tanah air. Penelitian menemukan bahwa memperkenalkan akan busana adat kepada anak-anak memberikan kesempatan akan perkenalan budaya nenek moyang dari setiap daerah. Menerapkan cinta tanah air sejak dini dapat dilakukan melalui hal-hal sederhana seperti menghargai pengorbanan para pahlawan, mengikuti upacara dengan sungguh-sungguh. Selain itu menumbuhkan minat terhadap busana daerah yang tidak mudah, hal ini dikarenakan remaja lebih memiliki ketertarikan dengan busana yang kebarat-barat atau busana yang bukan berasal dari Indonesia. Namun, pada masa sekarang adanya modifikasi dari busana adat daerah, tidak sama persis seperti busana adat tradisional tetapi tetap melambangkan ciri khas busana adat daerah tersebut (Stephanie, 2021). Indikasi dari sikap

cinta tanah air dapat menjadi lebih baik dengan latihan dalam kehidupan sehari-hari melalui lingkungan sekitar. Latihan tersebut diharapkan dapat selalu menjaga dan menghargai keragaman budaya di Indonesia.

Kesimpulan

Karakter ialah suatu perilaku atau tingkah laku manusia yang memiliki hubungan dengan Tuhan Yang Maha Esa, diri sendiri, sesama, lingkungan, bangsa dan negara yang terwujud dalam pemikiran, sikap, perasaan, perkataan dan perbuatan berdasarkan norma-norma agama, tata krama, hukum, budaya, serta adat istiadat. Zaman sekarang ketertarikan siswa akan budaya semakin menurun, padahal kebudayaan mengenai hal yang dianggap bernilai penting. Saat ini ketertarikan peserta didik akan rasa cinta kepada budaya semakin menurun, pemahaman kebudayaan mengenai hal yang dianggap bernilai dan penting tidak begitu dianggap. Kegiatan tersebut mempunyai tujuan untuk penanaman serta pembentukan sikap, perilaku dan kepribadian menjadi manusia Indonesia yang berkarakter. Upaya dan usaha yang dapat dilakukan oleh seorang guru untuk pengimplikasian pendidikan karakter khususnya rasa cinta tanah air melalui berbagai cara. Salah satu melalui pengimplikasian seni budaya baik dari belajar membuat batik, menggunakan baju adat, melalui kesenian tradisional Jawa, dan lain sebagainya. Harapan dari penelitian literasi ini dapat memberikan masukan dan saran kepada masyarakat luas bahwa menanamkan nilai cinta tanah air dapat dilakukan dengan berbagai cara yang tidak sulit untuk diterapkan.

Daftar Pustaka

- Abdillah, L. (2021). Mengkaji Pustaka (Literature Review). Desain Penelitian Bisnis: Pendekatan Kuantitatif. Medan: Yayasan Kita Menulis (2021). Retrived from https://papers.ssrn.com/sol3/papers.cfm?abstract_id=3864625.
- Aji, Anggatra Herucakra. 2016. “Pendidikan Karakter Dalam Ektrakurikuler Pramuka Di SMP Negeri 1 Yogyakarta’,” Jurnal Kebijakan Pendidikan. Vol. V.
- Azzahrah, F., Hartono, H., & Triyanto, T. (2017). Revitalisasi tari sigeih penguten melalui pendidikan seni budaya di SMP Negeri 1 Tanjung Raya Kabupaten Mesuji. *Catharsis*, 6(1), 38-48. Retrived from <https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/catharsis/article/view/17030>.
- Birhan, W., Shiferaw, G., Amsalu, A., Tamiru, M. & Tiruye, H. (2021). Exploring the context of teaching character education to children in preprimary and primary schools. *Social Sciences & Humanities Open*, 4(1), 100171. <https://doi.org/10.1016/j.ssaho.2021.100171>.
- Fajarini, U. 2014. Peranan Kearifan Lokal Dalam Pendidikan Karakter. Jakarta
- Fakhrurrazi, F. (2018). Hakikat pembelajaran yang efektif. *At-Tafkir*, 11(1), 85-99. Retrived from <http://journal.iainlangsa.ac.id/index.php/at/article/view/529>.
- Gunawan, Heri. 2012. Pendidikan Karakter, Konsep Dan Implementasi. ed. Alfabeta. Bandung:
- Husen, W. R. (2017). Pengembangan Apresiasi Seni Rupa Siswa Sekolah Dasar Melalui Pendekatan Kritik Seni Pedagogik. *NATURALISTIC : Jurnal Kajian Penelitian Pendidikan Dan Pembelajaran*, 2(1), 53–61. <https://doi.org/10.35568/naturalistic.v2i1.100>
- Ismawati, Y. T., & Suryanto, T. (2015). “Peran Guru PKn Dalam Membentuk Sikap Cinta Tanah Air Di SMA Negeri Mojosari Kabupaten Mojokerto.” *ajian Moral dan Kewarganegaraan*, 2 (3) , 883-887.
- Kementerian Pendidikan Nasional. 2010. Pedoman Pengembangan Pendidikan Karakter. Jakarta: Kemendiknas

- Khasanah, U., Yuwono, P. H., & Irianto, S. (2020). Peran ekstrakurikuler kenthongan dalam menumbuhkan cinta tanah air pada siswa MI Ma'ruf NU Teluk. *Jurnal education and development*, 8(3), 21-21. Retrived from <http://journal.ipts.ac.id/index.php/ED/article/view/1789>.
- Mahardhani, A. J. (2018). Pemberdayaan masyarakat melalui pendidikan nonformal berkarakter cinta tanah air. *JPK (Jurnal Pancasila dan Kewarganegaraan)*, 3(2), 56-63. Retrived from <https://jurnal.umpar.ac.id/index.php/istiqra/article/download/461/377>.
- Maulita, Z. A. P., Arsanti, M., & Hasanudin, C. (2023, January). Menumbuhkan Semangat Cinta Tanah Air dengan Menggunakan Busana Adat Daerah Kepada Siswa di Sekolah. In *Prosiding Seminar Nasional Hasil Penelitian, Pengabdian, dan Diseminasi* (Vol. 1, No. 1, pp. 145-151).
- Meli, R. U. (2021). Penanaman Karakter Cinta Tanah Air bagi Siswa Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Seni Tari di SMA. *Pijar: Jurnal Penelitian Bidang Pendidikan dan Pembelajaran*, 1(1), 6-11.
- Nurdian, N., Ulfah, K. R., & Ilise, R. N. (2021). Pendidikan Muatan Lokal Sebagai Penanaman Karakter Cinta Tanah Air. *Mimbar Pgsd Undiksha*, 9(2), 344-350.
- Nuryani, H., Hutagalung, B., Purwaningsih, W., & Mustadi, A. (2020). Implementasi karakter cinta tanah air pada kesenian tradisional jawa indonesia. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 11(1), 75-86.
- Permatasari, I. W., & Sholeh, M. Pengaruh Kegiatan Ekstrakurikuler Karawitanterhadap Sikap Cinta Tanah Air Peserta Didik Di Smpn 45 Surabaya.
- Pratiwi, W. E. (2014). Pengaruh budaya Jawa dan harga diri terhadap asertivitas pada remaja siswa kelas X di SMA Negeri 3 Ponorogo. *Psikoborneo: Jurnal Ilmiah Psikologi*, 2(3). Retrived from <http://ejournals.unmul.ac.id/index.php/psikoneo/article/view/3658>.
- Stephanie, T. (2021). Faktor-faktor yang mempengaruhi pemilihan kebaya. *Jurnal Online Tata Busana*, 10 (1), 184-191. Retrived from <https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/jurnal-tatabusana/article/view/38274>.
- Triandini, E., Jayanatha, S., Indrawan, A., Putra, G. W., & Iswara, B. (2019). Metode systematic literature review untuk identifikasi platform dan metode pengembangan sistem informasi di Indonesia. *Indonesian Journal of Information Systems*, 1(2), 63-77. Retrived from <https://ojs.uaajy.ac.id/index.php/IJIS/article/view/1916>
- Untari, A. D. (2018). Kegiatan ekstrakurikuler kesenian angklung sebagai sarana pengembangan perilaku cinta tanah air. *Pro Patria: Jurnal Pendidikan, Kewarganegaraan, Hukum, Sosial, Dan Politik*, 1(1), 14-29. Retrived from <http://ejournal.lppmunbaja.ac.id/index.php/propatria/article/view/136>.
- Widiyono, Aan. (2022). Implementasi Karakter Cinta Tanah Air Melalui Menggambar Motif Batik di Sekolah Dara. *Jurnal: Sty Widya*. 38(1), 68-76
- Winataputra, U. S., Delfi, R., Pannen, P., & Mustafa, D. (2014). Hakikat Belajar dan Pembelajaran. *Hakikat Belajar dan Pembelajaran*, 4(1), 1-46. Retrived from <https://core.ac.uk/download/pdf/198233125.pdf>.
- Yanti, S. F., & Tantoro, S. (2017). Pengaruh pembelajaran aqidah akhlak terhadap perilaku siswa di Madrasah Aliyah Negeri Kampar Timur. *Jurnal Online Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Riau*, 4(1). Retrived from Zeld Alifia Pinkan Maulita, dkk. Menumbuhkan Semangat Cinta.... Bojonegoro, 11 Januari 2023 151 Prosiding Seminar Nasional Hasil Penelitian, Pengabdian, dan Diseminasi <https://www.neliti.com/publications/205443/pengar>
- Yuliana Indriyaningsih 2013. "Model Kegiatan Seni Tari Untuk Membentuk AkhlakPeserta Didik Di SD." Vol. Vol 6.